

Implementasi Papan Pintar Pohon Aturan untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran PPKn Kelas I MI Muhammadiyah Semanu

Mehira Filza Atmoko¹, Apri Utami Parta Santi², Tazkiyyatu Taznim³

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

³ Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

mehirafilza@gmail.com

Abstrak. Prioritas utama pendidik dalam iklim pendidikan yang terus berubah saat ini adalah menemukan cara untuk melibatkan siswa secara aktif. Papan pintar pohon aturan menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan meningkatkan retensi memori dengan menampilkan ide-ide rumit dalam format visual yang mudah dipahami. Papan pintar pohon aturan yang dilandasi oleh gagasan teori pembelajaran multimedia dan pedagogi konstruktivis memiliki kemampuan merevolusi pembelajaran di kelas PPKn. Tujuan penelitian ini adalah memberikan pemahaman betapa pentingnya untuk segera mempelajari bagaimana guru PPKn menggunakan Papan pintar sebagai metode pengajaran sehingga kita dapat menghidupkan kembali dinamika kelas, meningkatkan keterlibatan siswa, dan menumbuhkan pemahaman yang lebih kuat tentang prinsip-prinsip demokrasi dan nilai-nilai kewarganegaraan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif untuk menyelidiki bagaimana guru dapat memanfaatkan Papan pintar sebagai metode pengajaran untuk meningkatkan partisipasi siswa kelas I MI Muhammadiyah Semanu pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Papan Pintar Pohon Aturan secara signifikan meningkatkan antusias belajar siswa dalam pembelajaran PPKn kelas I MI Muhammadiyah Semanu dibandingkan dengan tanpa adanya media pembelajaran yang menarik. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran kreatif seperti Papan Pintar Pohon Aturan dapat menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa pada mata pelajaran PPKn di jenjang Sekolah Dasar (SD). Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi pembelajaran yang berfokus pada penggunaan media yang menarik dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar (SD).

Kata kunci: Media Pembelajaran, Papan Pintar, Pembelajaran

1. Pendahuluan

Prioritas utama pendidik dalam iklim pendidikan yang terus berubah saat ini adalah menemukan cara untuk melibatkan siswa secara aktif. Dalam konteks pembelajaran PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), mendorong siswa untuk bersemangat dan terlibat aktif sangat penting untuk mengajarkan prinsip-prinsip demokrasi dan nilai-nilai kewarganegaraan (Topal et al., 2019). Menangkap dan menjaga perhatian siswa selama proses pembelajaran sering kali menjadi tantangan bagi metode pengajaran tradisional. Namun demikian, Papan pintar dan metode pembelajaran mutakhir lainnya memberikan kesempatan untuk menghidupkan kembali dinamika kelas dan membangkitkan kembali semangat siswa untuk belajar (Yunianto et al., 2017).

Konsepsi siswa tentang tanggung jawab warga negara, standar etika, dan nilai-nilai demokrasi dipengaruhi secara signifikan oleh PPKn. Pembelajaran PPKn seringkali mengalami kesulitan dalam mempertahankan minat dan semangat siswa. Meskipun metode tradisional

berbasis ceramah memberikan informasi yang berguna, metode tersebut mungkin tidak terhubung dengan siswa atau mendorong partisipasi aktif mereka di kelas. Jadi, penting untuk mencari berbagai cara pengajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka sendiri dan mengembangkan investasi emosional yang lebih kuat pada materi tersebut (Siahaan, 2023).

Namun demikian, metode pengajaran tradisional melalui ceramah mungkin tidak dapat menyampaikan ide-ide ini dengan jelas atau memberikan perasaan kepada siswa bahwa apa yang mereka pelajari memiliki relevansi dengan dunia nyata (Akar, 2020). Oleh karena itu, penting untuk menyelidiki pendekatan baru dalam pengajaran yang dapat membantu siswa menghubungkan antara konsep teoritis PPKn dan pengalaman mereka sendiri.

Sebuah metode inovatif untuk pendidikan yang disebut Papan pintar menunjukkan harapan dalam mengatasi masalah ini (Mun et al., 2019). Papan pintar mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, berpikir kritis, dan bekerja sama untuk memecahkan masalah dengan memanfaatkan ide-ide pembelajaran visual dan keterlibatan interaktif. Papan pintar menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan meningkatkan retensi memori dengan menampilkan ide-ide rumit dalam format visual yang mudah dipahami. Siswa memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh tentang prinsip-prinsip PPKn dan penerapan praktisnya melalui sifat interaktifnya, yang mendorong eksplorasi, bertanya, dan konstruksi pengetahuan kolaboratif.

Papan pintar pohon aturan yang dilandasi oleh gagasan teori pembelajaran multimedia dan pedagogi konstruktivis memiliki kemampuan merevolusi pembelajaran di kelas PPKn. Pendidik dapat memenuhi beragam gaya belajar siswa dengan merancang pembelajaran menarik yang mencakup metode visual, komponen interaktif, dan proyek kelompok (Nopriastuti et al., 2024). Tujuan utama artikel ini ialah untuk mengkaji, melalui penelitian empiris dan penerapan praktis, bagaimana penggunaan Papan pintar pohon aturan sebagai media pembelajaran mempengaruhi motivasi siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu untuk melanjutkan belajar di kelas PPKn. Guru dapat belajar banyak tentang bagaimana meningkatkan pembelajaran dan menumbuhkan kecintaan belajar di kelas PPKn dengan membedah hasil metode baru ini.

Mengingat permasalahan mendesak yang dihadapi para pendidik modern di kelas, penting bagi kita mempelajari bagaimana menggunakan Papan pintar sebagai metode pengajaran untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). *Pertama*, kebijaksanaan konvensional tentang cara mengajar sulit mengimbangi tingkat minat dan keterlibatan siswa saat ini di era teknologi yang berkembang pesat dan preferensi belajar yang terus berubah (Pertiwi et al., 2023). Para guru berusaha untuk menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswanya di era dengan rentang perhatian yang pendek dan gangguan digital yang ada di mana-mana. *Kedua*, pendidikan PPKn penting karena membentuk pandangan siswa tentang demokrasi, etika, dan kewajiban warga negara.

Menumbuhkan kohesi sosial, keterlibatan masyarakat, dan kewarganegaraan yang bertanggung jawab di dunia yang semakin terhubung dan beragam memerlukan penekanan yang kuat pada kewarganegaraan aktif dan peningkatan partisipasi demokratis. Guru dapat menginspirasi siswanya untuk menjadi orang dewasa yang berpengetahuan luas dan

bersosialisasi dengan meningkatkan partisipasi kelas dan kegembiraan pembelajaran PPKn dengan bantuan media pembelajaran Papan pintar (Abdullah et al., 2020). Oleh karena itu, penting untuk segera mempelajari bagaimana guru PPKn menggunakan Papan pintar sebagai metode pengajaran sehingga kita dapat menghidupkan kembali dinamika kelas, meningkatkan keterlibatan siswa, dan menumbuhkan pemahaman yang lebih kuat tentang prinsip-prinsip demokrasi dan nilai-nilai kewarganegaraan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif untuk menyelidiki bagaimana guru dapat memanfaatkan Papan pintar pohon aturan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi siswa kelas 1B MI Muhammadiyah Semanu Gunungkidul pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1B MI Muhammadiyah Semanu Gunungkidul dengan jumlah populasi sampel 21. Data primer akan dikumpulkan untuk penelitian melalui observasi dan wawancara. Untuk melengkapi gambaran penggunaan Papan pintar pohon aturan di pembelajaran PPKn kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu, maka akan ditambahkan observasi pada data yang dikumpulkan dari dokumentasi.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Media pembelajaran Papan pintar pohon aturan menyediakan metode serbaguna untuk mendorong keterlibatan aktif dan pembelajaran kooperatif di pembelajaran PPKn kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu. Daya tarik visual, elemen interaktif, fungsi kolaboratif, dan signifikansi praktis dari platform membantu menjaga semangat belajar siswa sekaligus meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip PPKn di kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu. Melalui pemanfaatan Papan pintar, pendidik dapat menghasilkan pertemuan pembelajaran yang menawan dan mencakup segalanya yang memungkinkan siswa menjadi anggota komunitas mereka dan sekitarnya yang proaktif dan berpengetahuan luas (Lasut et al., 2019). Memasukkan Papan pintar pohon aturan ke dalam metodologi pengajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memerlukan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang inovatif, dan pemanfaatan atribut-atributnya secara strategis untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menawan sehingga tetap menjaga minat dan semangat siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu. Guru dapat memanfaatkan berbagai teknik untuk dengan mulus memasukkan Papan pintar pohon aturan ke dalam pembelajaran PPKn dan memanfaatkan fungsinya untuk mengoptimalkan keterlibatan dan partisipasi aktif siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu.

1. Persiapan dan Perencanaan:

Sebelum menerapkan Papan pintar pohon aturan, pendidik harus memahami secara menyeluruh fitur, fungsi, dan potensi penerapannya dalam pengajaran PPKn kelas 1. Pengguna harus menentukan konsep dasar, topik, atau pembelajaran PPKn yang sesuai untuk visualisasi dan eksplorasi interaktif di papan tulis. Selain itu, sangat penting bagi pendidik untuk merumuskan hasil dan tugas pembelajaran yang jelas dan spesifik yang

selaras dengan tujuan pembelajaran dan secara efektif memanfaatkan karakteristik unik dari Papan pintar pohon aturan.

2. Demonstrasi Interaktif:

Pendidik dapat membiasakan siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu dengan Papan pintar pohon aturan dengan melakukan demonstrasi interaktif atau tutorial terpandu. Sesi ini akan menyoroti fungsinya dan menggambarkan bagaimana hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengeksplorasi materi PPKn secara visual. Melalui partisipasi aktif siswa dalam proses demonstrasi, pendidik dapat merangsang rasa ingin tahu siswa dan menumbuhkan minatnya dalam memanfaatkan papan sebagai metode pendidikan.

3. Aktivitas Langsung:

Pengintegrasian tugas interaktif dan latihan kooperatif ke dalam pembelajaran PPKn kelas 1 melalui pemanfaatan Papan pintar pohon aturan dapat meningkatkan keterlibatan dan keterlibatan siswa MI Muhammadiyah Semanu. Guru mempunyai kemampuan untuk menciptakan kegiatan menarik yang melibatkan siswa dalam tugas-tugas seperti mengorganisasikan prinsip-prinsip Pancasila atau mengkaji studi kasus terkait hak dan tanggung jawab sipil. Kegiatan ini mengharuskan siswa untuk secara aktif memanipulasi elemen di papan, berkolaborasi dalam kelompok, dan terlibat dalam diskusi untuk berbagi temuan mereka.

4. Aplikasi Dunia Nyata:

Menghubungkan pembelajaran PPKn dengan penerapan kehidupan nyata dan peristiwa kontemporer dapat meningkatkan relevansi dan signifikansi pembelajaran bagi siswa. Papan pintar pohon aturan dapat digunakan oleh para pendidik MI Muhammadiyah Semanu untuk materi pembelajaran PPKn kelas 1 tentang aturan yang berlaku di rumah dan di lingkungan.

5. Penilaian dan Masukan:

Mengintegrasikan sistem evaluasi dan umpan balik ke dalam kegiatan Papan pintar pohon aturan dapat memberikan wawasan berharga mengenai pemahaman dan kemajuan siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu. Guru dapat menggunakan teknik penilaian formatif, seperti kuis, jajak pendapat, atau latihan reflektif, untuk menilai pembelajaran siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu dan menyesuaikan metode pengajaran mereka. Selain itu, memberikan umpan balik yang cepat dan penguatan positif dapat menginspirasi siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu untuk berpartisipasi aktif dan berinteraksi dengan materi PPKn yang ditampilkan di Papan pintar pohon aturan.

6. Fleksibilitas dan Kemampuan Beradaptasi:

Sangat penting untuk menjaga fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi ketika menggunakan Papan pintar pohon aturan untuk membantu pembelajaran PPKn di kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu. Guru harus siap untuk menyesuaikan tugas, mengubah kecepatan pengajaran, dan menawarkan bantuan tambahan jika diperlukan untuk menjamin bahwa setiap siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu dapat berpartisipasi aktif dalam konten yang ditampilkan di papan tulis.

Melibatkan siswa dan menumbuhkan semangatnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan tugas yang kompleks bagi para pendidik

(Adewiyah et al., 2022). Memperoleh pemahaman komprehensif tentang tantangan khusus yang mereka hadapi sangat penting untuk mengembangkan pendekatan yang berhasil untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pendidikan PPKn. Berbagai tantangan dan hambatan signifikan berkontribusi terhadap lingkungan pendidikan yang rumit (Sembiring, 2023). Yang pertama dan terpenting, topik-topik PPKn seringkali mencakup konsep-konsep abstrak dan diskusi filosofis yang mungkin tampak tidak berhubungan dengan pengalaman siswa sehari-hari.

Memahami konsep-konsep seperti demokrasi, kewarganegaraan, dan keadilan sosial bisa jadi sulit tanpa contoh nyata atau relevansinya dengan dunia nyata. Akibatnya, siswa sulit memahami makna langsung dari pembelajaran PPKn sehingga menyebabkan kurangnya minat dan keterlibatan. Selain itu, sifat sensitif dari topik PPKn tertentu, seperti permasalahan etika atau perselisihan politik, dapat menimbulkan ketidaknyamanan atau pertentangan dari siswa. Siswa mungkin terhambat untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi atau mengungkapkan pendapat secara terbuka karena takut dihakimi atau menghadapi perbedaan pendapat dari teman sebaya dan guru. Keragu-raguan untuk berpartisipasi dapat menghambat pertukaran ide yang dinamis yang diperlukan untuk keberhasilan pembelajaran (Günaydin & Karamate, 2016).

Ruang kelas menghadapi tantangan yang signifikan karena beragamnya latar belakang, cara pandang, dan tingkat pengetahuan siswa. Siswa mungkin berasal dari latar belakang budaya, sosial-ekonomi, atau politik yang beragam, yang mempengaruhi sikap dan keyakinan mereka dengan cara yang berbeda (Putri et al., 2023). Memfasilitasi integrasi berbagai sudut pandang ini sambil menumbuhkan suasana inklusif dan saling menghormati di kelas dapat menimbulkan tantangan bagi para pendidik. Selain itu, pendekatan pengajaran konvensional di PPKn, seperti ceramah atau pengajaran berdasarkan buku teks, sering kali kurang memiliki komponen interaktif dan partisipatif yang diperlukan untuk melibatkan siswa secara efektif (Sari & Sunaryati, 2024).

Pengalaman belajar yang pasif bisa jadi tidak efektif dalam menarik minat siswa atau menstimulasi kemampuan berpikir kritis mereka, sehingga mengakibatkan kebosanan atau pelepasan diri (Aktas & Aydin, 2016). Selain itu, tingginya kejadian diversifikasi digital dan berkurangnya kemampuan konsentrasi di kalangan pelajar masa kini menjadi tantangan besar dalam mempertahankan konsentrasi dan semangat selama pembelajaran PPKn. Daya tarik ponsel pintar, media sosial, dan sumber hiburan lainnya yang terus-menerus bersaing untuk mendapatkan perhatian siswa, sehingga menimbulkan kesulitan bagi pendidik dalam mempertahankan keterlibatan selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, keterbatasan logistik, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, dapat menghambat upaya pendidik untuk mengintegrasikan pendekatan pengajaran inovatif atau kegiatan pembelajaran berdasarkan pengalaman ke dalam pembelajaran PPKn.

Kurangnya dukungan atau akses yang memadai terhadap sumber daya pendidikan dapat menghambat pendidik dalam membangun lingkungan pembelajaran yang menarik dan interaktif yang menumbuhkan antusiasme dan partisipasi aktif di kalangan siswa (Aliabadi & Abbasi, 2020). Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan bersemangat selama pembelajaran PPKn merupakan tugas berat yang penuh tantangan dan hambatan. Pendidik menghadapi banyak tantangan dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan

inklusif (Rukun et al., 2019). Tantangan tersebut antara lain menangani konten abstrak, topik sensitif, latar belakang siswa yang beragam, dan gangguan digital. Untuk mengatasi tantangan tersebut, perlu dilakukan metode pengajaran yang kreatif, bekerja sama dalam tim, dan mengutamakan penciptaan lingkungan belajar yang membina dan menstimulasi yang mendorong keterlibatan aktif dan partisipasi bermakna dalam pembelajaran PPKn.

Media pembelajaran Papan pintar pohon aturan merupakan metode yang efektif untuk mendorong keterlibatan aktif dan pembelajaran kooperatif untuk siswa kelas 1 pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) MI Muhammadiyah Semanu. Kombinasi representasi visual, elemen interaktif, dan kemampuan pemecahan masalah kolaboratif dalam metode ini berpotensi mengubah dinamika kelas tradisional, sehingga meningkatkan semangat belajar siswa (Pourciau, 2014). Papan pintar pohon aturan mendorong keterlibatan aktif dengan menawarkan struktur visual yang intuitif untuk menyajikan konsep PPKn kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu. Papan pintar menggunakan diagram, bagan, dan ilustrasi untuk mendekonstruksi konsep abstrak menjadi komponen visual yang mudah dipahami, sehingga meningkatkan aksesibilitas dan pemahaman siswa (Aliabadi & Abbasi, 2020). Penggambaran visual ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman tetapi juga menumbuhkan rasa ingin tahu dan keterlibatan, mendorong siswa untuk bertanya, menyelidiki asosiasi, dan mempelajari topik lebih jauh.

Selain itu, sifat interaktif Papan pintar pohon aturan mendorong keterlibatan aktif siswa dengan materi dan mendorong kolaborasi antar siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu. Papan pintar pohon aturan memupuk pengalaman belajar interaktif dengan mendorong siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu memanipulasi elemen di papan, seperti memindahkan cabang atau memasukkan catatan tambahan. Pendekatan ini melayani berbagai gaya belajar. Tingkat interaktivitas ini tidak hanya melibatkan siswa secara aktif tetapi juga menumbuhkan rasa kepemilikan dan kendali atas proses pembelajaran mereka, sehingga memberdayakan mereka untuk memikul tanggung jawab atas pendidikan mereka. Selain itu, kemampuan Papan pintar pohon aturan dalam bekerja sama memungkinkan terjadinya *peer-to-peer engagement* dan pengalaman belajar kooperatif di pembelajaran PPKn kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu.

Papan pintar pohon aturan memfasilitasi kegiatan kelompok, diskusi, dan tugas pemecahan masalah untuk mendorong siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu berkolaborasi dan berbagi ide guna menemukan solusi terhadap masalah yang kompleks. Pendekatan kolaboratif tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep PPKn tetapi juga menumbuhkan keterampilan komunikasi, kerja sama tim, dan kemampuan berpikir kritis yang penting untuk kewarganegaraan aktif dan keterlibatan demokratis. Selain itu, Papan pintar pohon aturan berfungsi sebagai platform dinamis untuk pembelajaran langsung dan implementasi praktis materi PPKn kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu. Dengan mengintegrasikan studi kasus, simulasi, dan skenario interaktif ke dalam kurikulum, guru dapat mengembangkan peluang pembelajaran mendalam yang terhubung dengan pengalaman kehidupan nyata dan minat pribadi siswa (Aliabadi & Abbasi, 2020).

Relevansi praktis dari konsep-konsep PPKn tidak hanya menjaga semangat siswa untuk belajar tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran, sehingga

menghasilkan apresiasi yang lebih besar akan pentingnya materi pelajaran dalam kehidupan mereka sehari-hari. Selain itu, kemampuan Papan pintar pohon aturan dalam menyesuaikan diri dan fleksibilitasnya membuatnya sangat cocok untuk memenuhi beragam kebutuhan dan kecenderungan siswa di pembelajaran PPKn kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu. Guru memiliki kemampuan untuk mempersonalisasi papan agar sesuai dengan berbagai tujuan pembelajaran, preferensi pembelajaran, dan tingkat kemahiran, sehingga menjamin bahwa setiap siswa dapat berpartisipasi aktif dan terhubung dengan konten dengan cara yang bermakna (Ling et al., 2014). Papan pintar dapat disesuaikan untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang dinamis dan inklusif yang merangsang antusiasme dan keterlibatan di kalangan siswa, memanfaatkan metode bantu visual, sumber daya audio-visual, dan latihan interaktif.

Dengan menggunakan taktik ini, guru dapat berhasil memasukkan Papan pintar pohon aturan ke dalam metodologi pengajaran PPKn kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu dan memanfaatkan kemampuannya untuk menciptakan lingkungan belajar yang hidup dan menawan yang memelihara rasa ingin tahu dan semangat siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu. Papan pintar pohon aturan menyempurnakan pengajaran PPKn kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu dengan mengedepankan eksplorasi interaktif, penceritaan visual, penerapan dunia nyata, dan aktivitas kolaboratif. Metode ini memperdalam pemahaman siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu dan menumbuhkan kewarganegaraan aktif siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu.

4. Simpulan dan Saran

Secara keseluruhan pemanfaatan perangkat pembelajaran Papan pintar pohon aturan di pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kelas 1 di MI Muhammadiyah Semanu menghadirkan metode transformatif untuk meningkatkan partisipasi kelas dan menjaga motivasi belajar siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu. Papan pintar adalah platform serbaguna yang membantu pendidik mengatasi tantangan dan hambatan dalam menumbuhkan partisipasi aktif dan antusiasme di kalangan siswa. Hal ini memungkinkan eksplorasi interaktif, pembelajaran kolaboratif, dan penerapan prinsip-prinsip PPKn di dunia nyata. Papan pintar pohon aturan meningkatkan lingkungan belajar dengan menggabungkan elemen yang menarik secara visual, fitur interaktif, dan kemampuan beradaptasi untuk memenuhi beragam kebutuhan pembelajaran PPKn kelas 1 di MI Muhammadiyah Semanu. Hal ini menciptakan pengalaman yang dinamis dan menarik yang selaras dengan minat dan preferensi siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu. Dengan memasukkan Papan pintar pohon aturan ke dalam metode pengajaran PPKn kelas 1 di MI Muhammadiyah Semanu dan memanfaatkan teknik pengajaran yang efektif, pendidik dapat menumbuhkan lingkungan belajar yang dinamis yang mendorong rasa ingin tahu, dan kreativitas seumur hidup di kalangan siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu. Ketika para guru terus menyelidiki metode-metode inventif dalam pengajaran PPKn, Papan pintar muncul sebagai metode yang ampuh untuk merevolusi lingkungan pendidikan dan membentuk masa depan pendidikan kewarganegaraan. Dengan memanfaatkan kemampuan Papan pintar, para pendidik dapat memungkinkan siswa menjadi warga negara yang terlibat dan berpengetahuan luas yang memberikan kontribusi berharga bagi komunitas mereka dan masyarakat secara keseluruhan.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar guru-guru di MI Muhammadiyah Semanu dan sekolah-sekolah lain dapat memanfaatkan teknologi ini untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan bagi para guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan papan pintar tersebut. Penelitian lebih lanjut juga perlu dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas metode ini pada mata pelajaran lain dan di berbagai jenjang pendidikan.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Dengan demikian pula kami menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu:

1. Ibu Sri Sulastri, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Muhammadiyah Semanu.
2. Ibu Apri Utami Parta Santi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan tugas artikel.
3. Bapak Danang Tri Fauzi, S.Pd.I dan Ibu Muthiah, S.Pd selaku guru pamong di MI Muhammadiyah Semanu.
4. Teman-teman KKN-PLP Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Daftar Pustaka

- Abdullah, A. H., Soh, H. M., Mokhtar, M., Hamzah, M. H., Ashari, Z. M., Ali, D. F., ... & Abd Rahman, S. N. S. (2020). Does The Use Of Smart Board Increase Students' Higher Order Thinking Skills (Hots)?. *Ieee Access*, 9, 1833-1854.
- Adewiyah, R., Sari, E. N., Wijayanti, F., & Jannah, A. N. (2022). Improving Student Learning Outcomes In Multiple Materials Using The Jarimatics Method Assisted Of The Multiple Smart Board: Array. *Maktab: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 1(3), 778-787.
- Akar, H. (2020). The Effect Of Smart Board Use On Academic Achievement: A Meta-Analytical And Thematic Study. *International Journal Of Education In Mathematics, Science And Technology*, 8(3), 261-273.
- Aktas, S., & Aydin, A. (2016). The Effect Of The Smart Board Usage In Science And Technology Lessons. *Eurasian Journal Of Educational Research*, 16(64).
- Aliabadi, K., & Abbasi, H. (2020). The Comparison Of The Effect Of Electronic Content With The Neo-Neo Multimedia Model And The Researcher-Made Multimedia Model On Student-Teachers' Learning In Smart Board Training. *Technology Of Education Journal (Tej)*, 15(1), 73-82.
- Günaydin, S., & Karamete, A. (2016). Material Development To Raise Awareness Of Using Smart Boards: An Example Design And Development Research.
- Lasut, C. W., Sumampow, Z. F., & Mangangantung, J. M. (2019). Use Of Thematic Game Methods And Smart Media Boards To Improve Cognitive Skills In Class II In Sdn Watutumou II Kecamatan Kalawat.
- Ling, L. W., Ahmad, W. F. W., & Singh, T. K. R. (2014, June). Effects Of The Smart Board On Students' Achievement In Moral Education. In *2014 International Conference On Computer And Information Sciences (Iccoins)* (Pp. 1-6). Ieee.

- Mun, S., Abdullah, A., Mokhtar, M., Ali, D., Jumaat, N., Ashari, Z., ... & Rahman, K. (2019). Active Learning Using Digital Smart Board To Enhance Primary School Students' Learning.
- Nopriastuti, S. D., & Sunaryati, T. (2024). Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajaran Ppkn Siswa Kelas III Sd. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(1).
- Pertiwi, H., Aziz, A., & Husni, M. (2023). Development Of Smart Board Visual Media For Autistic Children In Learning Indonesian Language. *Special And Inclusive Education Journal (Special)*, 4(2), 78-84.
- Pourciau, E. A. L. (2014). *Teaching And Learning With Smart Board Technology In Middle School Classrooms* (Doctoral Dissertation, Walden University).
- Putri, A. I., Shofa, I. M., Apriliani, A., Khusna, I., & Rondli, W. S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Papan Pintar Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Universitas Muria Kudus* (Vol. 2, No. 1, Pp. 938-946).
- Rukun, K., Huda, Y., & Muhamad Ihsan, T. S. (2019). Interactive Learning Model In Vocational Education With Smart Board Technology At Universitas Negeri Padang. *International Journal Of Innovative Science And Reserach Technology*, 4, 12.
- Sari, T. P. M., & Sunaryati, T. (2024). Pengembangan Media Papan Putaran Pintar Untuk Meningkatkan Pengetahuan Hak Dan Kewajiban Ppkn Kelas 3 Sd. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(2).
- Sembiring, C., & Br, M. (2023). *Pengaruh Media Papan pintar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V Sd Negeri 060934 Kwala Bekala Medan Tp 2022/2023* (Doctoral Dissertation, Universitas Quality).
- Siahaan, S. A. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di Kelas Iv Sd Negeri 060934 Kwala Bekala Ta/2022/2023* (Doctoral Dissertation, Universitas Quality).
- Topal, H., Fitriani, S. S., & Erdiana, N. (2019). The Effectiveness Of Smart Board Media In Teaching Reading For Junior High School Student. *Research In English And Education Journal*, 4(3), 108-118.
- Yunianto, C., Ciphani, E. M., & Ahmadi, K. (2017). Pengaruh Media Papan Pintar Ppkn Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas VIII Mts Bustanul Ulum Panti Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan Dan Hukum*, 1(1), 15-22